

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan guna mendapatkan data dari responden. Fokus penelitian meliputi strategi kepala sekolah yang dibawakan mengenai perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi. Subjek penelitian kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 23 Banjarmasin Selatan.

Menurut Sudarwan Danim ada lima alasan memilih metode penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen utamanya.
- b. Bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya yang penunjang.
- c. Lebih menekankan pada proses kerja, yang seluruh fenomena dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan masalah.
- d. Cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atau dasar data yang telah terkumpul dan

dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.

- e. Memberikan titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan ini akan mengharuskan peneliti untuk menyelidiki manajemen strategi kepala sekolah di SMPN 23 Banjarmasin Selatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Setting Penelitian

Alasan peneliti memilih sekolah di karenakan pada SMPN 23 Banjarmasin Selatan termasuk sekolah favorit dengan prestasi siswa/siswi nya yang bagus serta setiap tahun nya memiliki peminat peserta didik baru yang banyak.

Terletak di https://maps.app.goo.gl/Po2BcVEkd2UcGgtAA?g_st=iw

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan. Informan untuk penelitian ini berasal dari sumber yang bersedia dan benar-benar memahami topik penelitian. Kepala sekolah SMPN 23 Banjarmasin Selatan adalah informan penelitian ini, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, dan wakasek prasarana.

2. Objek Penelitian

Informasi yang dikumpulkan dari informan adalah objek penelitian ini.

Peneliti ingin mengetahui cara manajemen strategi kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa SMPN 23 Banjarmasin Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta empirik yang diperoleh oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data ini dapat berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan selama proses penelitian dengan berbagai teknik.¹

a. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dikumpulkan melalui pengumpulan langsung dari subjek atau subjek penelitian yang sedang diteliti yaitu implementasi manajemen strategi kepala sekolah di SMPN 23 Banjarmasin Selatan.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data skunder, juga disebut sebagai data tersedia, adalah data yang diperoleh atau dikumpulan oleh peneliti berdasarkan sumber yang sudah ada. Sumber-sumber seperti ini biasanya berasal dari laporan laporan penelitian terdahulu atau perpustakaan. Data tambahan biasanya dalam bentuk

¹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015), 67.

dokumen dan format lainnya. Dokumen yang berkaitan dengan sekolah SMPN 23

Banjarmasin Selatan termasuk dalam data skunder ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat data dapat diperoleh. Sumber data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara disebut responden; responden adalah individu yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti.²³

a. Informan Utama

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumber datanya.⁴ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah SMPN 23 Bajarmasin sebagai informan utama.

b. Informan Tambahan

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui waka kurikulum, waka kesiswaan, dan waka sarpras.

c. Dokumen

Dokumen adalah catatan, arsip, dan bukti fisik yang berhubungan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Dokumen dalam penelitian ini termasuk foto, catatan, atau arsip tentang strategi manajemen kepala sekolah.

² S. T. Masayu Rosyidah and S. T. Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Deepublish, 2021),

³ .

⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵ Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁶ Berdasarkan tekniknya pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga hal yaitu:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang memerlukan peneliti lapangan untuk melihat apa yang berkaitan dengan orang-orang di lingkungan sekolah. Cara terbaik untuk memantau perilaku subjek penelitian adalah melalui metode pengamatan ini. Perilaku ini dapat dipantau dalam situasi, waktu, ruang, atau lingkungan tertentu.

2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara mendalam, karena teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih rinci dan komprehensif dari responden. Pertama, wawancara kualitatif memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pandangan, pengalaman, dan perasaan mereka secara lebih bebas, yang sering kali menghasilkan data yang lebih kaya dan kontekstual. Kedua, wawancara memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan responden,

⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2021), hlm. 62.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2020), hlm. 193.

memungkinkan adanya klarifikasi dan penggalian lebih lanjut terhadap jawaban yang diberikan, sehingga memastikan bahwa data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam dalam memahami fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Moh. Nasir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁷ Menurut Faisal, penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan dua hal, yaitu: (1) dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi bukan saja pada hal yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subyek penelitian; (2) apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

3. Dokumentasi

Kata "dokumentasi" berasal dari kata "*document*", yang berarti "sesuatu yang tertulis". Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan mencatat data saat ini. Metode ini lebih mudah daripada metode pengumpulan data berbasis dokumen, yang diperoleh melalui dokumen. Data sekunder atau yang diperoleh langsung dari pihak pertama biasanya merupakan sumber data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengayaan data observasi dan wawancara diperlukan.

⁷ M. Nasir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia, 1988), hlm. 126.

F. Instrumen Penelitian

Agar sesuai dengan tujuan penelitian, alat penelitian akan terdiri dari kumpulan pertanyaan untuk wawancara, panduan untuk pengamatan, dan analisis dokumen yang terstruktur.

1. Melakukan panduan wawancara secara menyeluruh atau mencatatnya.

Daftar data yang akan atau harus di kumpulkan di sediakan dalam artikel singkat ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan mengenai rincian yang di berikan oleh informan dapat di tambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini narasumber menerima naskah wawancara dari peneliti.

2. Alat perekam: peneliti dapat merekam hasil wawancara dengan menggunakan berbagai alat perekam, antara lain telepon genggam, tape rekorder, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini penulis, penulis mengambil gambar subjek saat wawancara menggunakan ponsel atau smartphone.

Miles & Huberman menyatakan bahwa analisis melibatkan tiga proses yang berjalan secara simultan, yakni pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau konfirmasi.⁸ Secara lebih komprehensif, ketiga alur tersebut digambarkan sebagai berikut:

⁸ Mathew B. Milles and A. Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif. Jakarta, Universitas Indonesia" (UI press, 1992), 16.

1. Reduksi Data

Ini merupakan proses yang terfokus pada seleksi, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Dalam proyek penelitian kualitatif, data secara konsisten direduksi. Penentuan kerangka konseptual wilayah penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data seringkali membutuhkan waktu bagi peneliti untuk mengantisipasi penurunan data. Ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pembuatan kelompok, pembagian, pembuatan memo, dan langkah-langkah reduksi lainnya dilakukan selama proses pengumpulan data. Proses reduksi data dan transformasi ini berlanjut hingga laporan akhir selesai dibuat setelah penelitian lapangan. Pengurangan data merupakan aspek krusial dari analisis. Ini melibatkan proses menyaring, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengorganisir data agar kesimpulan akhir dapat dihasilkan dan diperkuat. Reduksi data tidak selalu berarti mengubah data menjadi bentuk kuantitatif. Dengan menggunakan seleksi yang ketat, membuat ringkasan atau narasi singkat, menyusunnya ke dalam pola yang lebih luas, dan lain sebagainya, data kualitatif dapat disederhanakan dan disesuaikan. Meskipun kemungkinan untuk mengonversi data menjadi angka atau peringkat ada, hal ini tidak selalu dianjurkan.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menggambarkan penyajian sebagai kumpulan informasi terstruktur yang membantu dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Mereka menekankan pentingnya berbagai macam

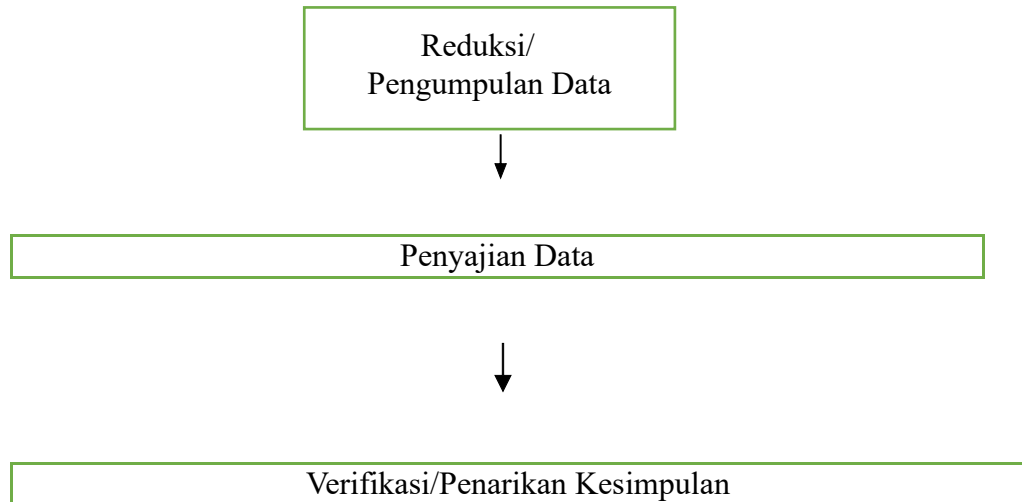
matriks, grafik, jaringan, dan diagram dalam penyajian data. Semua ini bertujuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang ringkas dan mudah diakses. Dengan demikian, seorang analis dapat melihat gambaran keseluruhan dan menilai apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat, atau apakah analisis perlu dilanjutkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh penyajian data tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Miles dan Huberman menyatakan bahwa menarik kesimpulan hanya merupakan bagian dari satu aspek dari keseluruhan tugas analisis data. Selama proses penelitian, temuan juga harus diverifikasi. Alternatif untuk verifikasi dapat meliputi: meninjau kembali catatan lapangan, merenungkan kembali pemikiran yang muncul dalam pikiran peneliti saat menulis, atau melakukan tinjauan yang menyeluruh dan diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, verifikasi dapat melibatkan upaya untuk menguji hasil penelitian dengan menggunakan berbagai set data yang tersedia. Dengan singkat, interpretasi data harus diperiksa untuk memastikan kebenaran, konsistensi, dan relevansinya, atau validitasnya. Kesimpulan akhir harus diperiksa kembali agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, bukan hanya terjadi selama proses pengumpulan data.

Secara visual, proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 4 Proses Analisis Data



Gambar di atas menggambarkan proses analisis data interaktif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat komponen utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merupakan tahap awal di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber. Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pengorganisasian data untuk fokus pada informasi yang relevan. Penyajian data melibatkan penyusunan data dalam bentuk yang memungkinkan analisis lebih lanjut, seperti tabel atau grafik. Akhirnya, verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan dengan menilai data yang telah diproses untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang relevan, dan menarik kesimpulan dari temuan tersebut. Proses ini bersifat interaktif dan dinamis, memungkinkan peneliti untuk berulang kali kembali ke tahap-tahap sebelumnya sesuai kebutuhan untuk memastikan akurasi dan relevansi analisis.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menguji keabsahan data dengan berbagai cara, seperti menguji kredibilitas. Ini adalah cara untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah. Untuk meningkatkan prestasi siswa, penulis menggabungkan data dari berbagai sumber, termasuk dokumentasi, observasi Manajemen Strategi kepala sekolah, dan wawancara. Kemudian, dengan menggunakan teknik triangulasi, penulis memeriksa data dari setiap sumber dengan pertanyaan yang sama dan membandingkannya satu sama lain.